**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh metode *mind mapping*. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori dan asumsi, dalam hal ini dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Teknik pengkajian yang digunakan adalah peneliti melakukan studi empiris secara rasional dan sistematis untuk memperoleh data dan informasi yang dilakukan dalam rangka pemecahan masalah yang akan diteliti.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Eksperimental.* Desain *Eksperimental* ditandai oleh tidak adanya upaya peneliti untuk menciptakan variabel termanipulasi dan melakukan penugasan acak.

1. **Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretes-posttest* *design*, yang melibatkan satu kelompok, yaitu sebagai kelompok eksperimen. Kelompok eksperimen diterapkan metode *mind mapping.* Desain penelitian ini tidak melibatkan adanya kelompok kontrol. Pada desain ini kelompok eksperimen diberikan *pretest* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan,selanjutnya diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *mind mapping* kemudian di berikan *posttest.* Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

**Tabel 3.1. Desain Penelitian *One Group Pretest- Posttest Design***

**(Sugiyono,2010:75)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok | Pretest | Perlakuan | Posttest |
| Eksperimen | O1 | X | O2 |

Keterangan :

X = Penggunaan metode *mind mapping*

O1 = Pemberian *pretest*

O2 = Pemberian *posttest*

Dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O1) disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen (O2) disebut *post-test*. Perbedaan antara O1 dan O2 yakni O1-O2 diasumsikan merupakan efek dari perlakuan atau eksperimen. *Pre-test* dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman awal siswa mengenai materi yang akan diajarkan dan hasil *post-test* bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* setelah dilakukan uji hipotesis pada hasil *post-test.*

1. **Variabel Penelitian**

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan dua variabel, variabel bebas (variabel independen) yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen dan variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode *mind mapping*
2. Variabel terikat (Y) : dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru.
3. **Defenisi Operasional Variabel**

Secara operasional varibel bebas dan terikat yang diamati dalam penelitian ini dapat didefenisikan sebagai berikut :

1. Variabel bebas (Independen) adalah metode *mind mapping*. Metode *mind mapping* yaitu catatan berupa tulisan, simbol dan gambar yang disajikan berwarna-warni, sehingga membuat menjadi lebih kreatif, menarik perhatian siswa untuk belajar dan mengoptimal fungsi kerja otak
2. Variabel terikat (dependen) adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar IPS yang dimaksud adalah nilai yang menunjukkan tingkat penguasaan materi pelajaran IPS yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar *(Achievement-test*) pada kelompok belajar dengan menggunakan metode *mind mapping* Hasil yang dimaksud adalah dalam ranah kognitif.
3. **Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV.A SDN 3 Sumpang Binangae yang berjumlah 33 siswa, yang terdiri dari 22 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Tes

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil belajar siswa yang meliputi 2 (dua) tahap, yaitu tahap awal (nilai pretest) dan tahap akhir (posttest). *Pretest* dilakukan pada awal sebelum penelitian dilakukan yaitu untuk mengetahui hasil belajar awal. *Pretest* dan *posttest* diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 40 nomor. Untuk menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keselurahan item soal yang diujikan, setiap item soal yang dijawab benar diberi skor 1, sedangkan yang salah atau tidak menjawab soal, maka diberi skor 0.

Selain pemberian *pretes* dan *posttest*, diberikan tugas dalam bentuk LKS pada saat pembelajaran berlangsung bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam membuat *mind mapping*.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan atau proses pekerjaan mencari dan mencatat atau merekam suatu peristiwa dan objek (aktivitas) yang dianggap berharga dan penting yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang situasi yang dilakukan dalam proses pembelajaran berupa arsip-arsip

hasil belajar yang dapat memberi informasi data keberhasilan anak dan dokumen yang menggambarkan situasi pembelajaran. Selain itu, dokumen juga terdiri atas perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, soal-soal, lembar kerja siswa, buku *raport* murid dan foto-foto pada saat penelitian.

1. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur penelitian dibagi dalam 2 (dua) tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan sebagai berikut:

* 1. Mengadakan observasi dan berkonsultasi dengan pihak sekolah khususnya kepala sekolah dan guru wali kelas/ bidang studi IPS bersangkutan untuk mendapatkan perizinan untuk melakukan penelitian.
  2. Mengkaji kurikulum materi pelajaran IPS Kelas IV SDN 3 Sumpang Binangae Kabupaten Barru untuk penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  3. Menganalisis kompetensi dasar untuk dikembangkan menjadi beberapa indikator sekaligus merumuskan tujuan pembelajaran.
  4. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
  5. Membuat lembar kerja siswa (LKS) pembelajaran yang merupakan salah satu strategi yang akan diterapkan.
  6. Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi tiga tahap yaitu :

* 1. Pemberian *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
  2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode *mind mapping* pada kelas eksperimen.
  3. Pemberian *posttest* untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa setelah diberi perlakuan/ *treatment.*

Secara rinci tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu kelompok eksperimen akan diajar dengan menggunakan metode *mind mapping* akan dilaksanakan 4 kali pertemuan, dimana 2 kali pertemuan untuk pemberian materi dan 2 kali pertemuan untuk pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), dan setiap satu kali pertemuan memiliki alokasi waktu 2 x 35 menit

1. Instrumen Penelitian dan Penentuan Validitas Instrument

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu tes. Tes tertulis yang dipakai adalah tes dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice)* sebanyak 40 nomor*.* Pemilihan bentuk soal pilihan ganda dilakukan karena mengingat untuk mengurangi tingkat kesubjektifitas dalam pemberian skor. Penskoran 1 (satu) untuk jawaban yang benar dan 0 (nol) untuk jawaban yang salah.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas yang dilakukan adalah secara *conten validity* kepada ahli dibidangnya. Dalam penelitian ini, dimana peneliti akan berkonsultasi dengan dosen pembimbing dalam menunjuk ahli uji validitas. Setelah instrumen diuji valid maka instrumen siap untuk digunakan dalam penelitian.

1. **Teknik Analisis data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

* + - 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi melalui penggambaran karakteristik distribusi nilai pencapaian hasil belajar IPS siswa yang dibelajarkan dengan metode *mind mapping*. Terdiri dari nilai rata-rata *(mean)*, standar deviasi, nilai tertinggi, dan nilai terendah.

Berdasarkan Depdiknas (2012), data hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dapat dikategorikan seperti tabel berikut:

**Tabel 3. 2. Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa**

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Nilai**  **(angka 100)** | **Pengkategorian** |
| 86 – 100  71 – 85  56 – 70  41 – 55  ≤ 40 | Sangat Baik  Baik  Cukup  Kurang  Sangat Kurang |

Catatan: KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah SDN 3 Sumpang Binangae Kecamatan Barru Kabupaten Barru 70. Data yang dianalisis dalam penelitian ini merupakan data awal hasil *posttest* tanpa remedial.

* + - 1. Analisis statistik inferensial

Pada analisis stastitik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan *uji normalitas data* dan *uji homogenitas data.* Sedangkan pada uji hipotesis dilakukan *uji beda (uji-t).*

1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan analisis pengujian hipotesis, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik korelasi adalah data subjek yang diperoleh harus berdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari subjek berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperoleh dari nilai *pretest*  dan *posttest*. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian bahwa data terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh > α 0,05,. Sebaliknya, dikatakan bahwa data tidak terdistribusi normal jika signifikansi yang diperoleh < α 0,05.

1. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh homogen atau tidak terhadap subjek penelitian. Uji homogenitas diperoleh dari nilai *pretest*  dan *posttest* pada kelas eksperimen Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan kriteria pengujian jika signifikansi yang diperoleh > α 0,05, maka variansi setiap subjek sama (homogen). Sebaliknya dikatakan bahwa varians setiap subjek tidak sama (tidak homogen) jika signifikansi yang diperoleh < α 0,05.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diperoleh dari nilai *pretest*  dan *posttest* pada kelas eksperimen. Uji hipotesis dam penelitian ini menggunakan sistem *Statistical Pachage for Sosial Science* (SPSS) versi 20.0, dengan cara membandingkan t hitungdengan t tabel ().